

ABSTRAK

Setiap perusahaan mengadakan periode perencanaan dan pengendalian bahan baku dengan tujuan pokok meminimumkan biaya untuk memaksimumkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku masalah utama yang terjadi adalah menyelenggarakan periode persediaan bahan baku yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan Demikian pula sebaliknya. Metode *Period Order Quantity* (POQ) digunakan karena merupakan salah satu metode dalam pengendalian persediaan yang bertujuan menghemat total biaya persediaan (*Total Inventory Cost*) dengan menekankan pada efektifitas frekuensi pemesanan agar lebih terpola. Metode POQ merupakan pengembangan dari metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yaitu dengan mentransformasi kuantitas pemesanan menjadi frekuensi pemesanan yang optimal. Dari hasil perhitungan diperoleh selisih biaya persediaan menurut rumusan yang digunakan perusahaan dengan metode *Period Order Quantity* (POQ) sebesar Rp 166.131.730. Dari data tersebut diperoleh perbandingan yang cukup signifikan antara *Total Cost* yang dikeluarkan perusahaan dengan *Total Cost* menurut metode POQ.

Kata kunci : Persediaan, Material Requirement Planing, EOQ, POQ

MERCU BUANA

ABSTRACT

Each company has a period of planning and controlling raw materials with the main goal of minimizing costs to maximize profits within a certain time. In the planning and control of raw materials, the main problem that occurs is to organize the period of supply of raw materials that are most appropriate so that production activities are not disrupted and funds invested in the supply of materials are not excessive and vice versa. The Period Order Quantity (POQ) method is used because it is one of the methods in controlling inventory which aims to save total inventory costs by emphasizing the effectiveness of order frequencies to be more patterned. The POQ method is a development of the Economic Order Quantity (EOQ) method, namely by transforming the order quantity into an optimal ordering frequency. From the calculation results obtained by the difference in inventory costs according to the formula used by the company with the Period Order Quantity (POQ) method amounting to Rp 166.131.730. From these data obtained a significant comparison between Total Cost issued by the company and Total Cost according to the POQ method.

Keywords: Inventory, Material Requirement Planing, EOQ, POQ

UNIVERSITAS
MERCU BUANA